



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05 April 2021	
Close	5,970.28	Value (Rp Triliun)	8.16
Change (point)	(41.17)	Volume (Miliar Lbr)	15.56
Persen (%)	-0.69%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,303
Average PER (x)	11.1	LQ 45 Persen (%)	

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,116	2,737	(621)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,527.00	374.0	1.12%
Nasdaq	13,706.00	225.50	1.65%
FTSE	6,737.00	-	0.00%
DAX	15,107.00	-	0.00%
CAC 40	6,103.00	35.70	0.58%
Hangseng	28,939.00	-	0.00%
Nikkei 255	30,089.00	235.30	0.78%
Strait Times	3,210.00	28.10	0.88%

Yield Indo Sun 10Y	6.8356	(0.0045)	-0.07%
Yield US10Y	1.7200	0.0410	2.38%
VIX	17.91	0.5800	3.24%
Como Indx	184.08	(2.620)	-1.42%
IndoCDS	86.23	-	0.00%
EIDO	21.75	(0.18)	-0.83%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,220.00	-	0.00%
Tin (\$/ton)	25,245.00	-	0.00%
Gold (\$/t.oz)	1,728.80	(0.30)	-0.02%
CPO (RM/ton)	3,740.00	1.00	0.03%
Wood Pulp	5,500.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	58.65	(2.27)	-3.87%
Coal NEWC (\$/ton)	91.90	-	0.00%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin bergerak mixed yang akhir ditutup anjlok 41,17 poin menuju 5.970. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Misc Industrial*. Total transaksi perdagangan awal pekan kemarin relatif ramai capai Rp8,16 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp620 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, FILM, ANTM, PTBA, ASII, BMRI, TLKM, NATO, BULL.
- Emiten Top Transaksi Volume : VIVA, FREN, FILM, BRMS, MLPL, BULL, MDIA, BGTG, BBRI, PURA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, FILM, MDKA, CPIN, TOWR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ANTM, ASII, BBNI, ICBP, MNCN, UNTR
- Emiten Lose % : PTPP, WIKA, PTBA, PGAS, UNVR, INTP, SMRA, BBRI, ANTM, INKP
- Emiten Top % : ITMG, BSDE, CPIN, BBNI, ERAA, JPFA, MDKA, ADRO, BMRI.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan Kamis ditutup teknikal rebound seiring *bargain hunting*. Pasca libur Paskah bursa Asia berakhir mixed mengekor dengan Dow Jones yang cetak rekor kembali. Pelaku pasar tengah mencermati akan kebijakan fiskal yang dilakukan Pemerintah AS Joe Biden dengan menganggarkan belanja konstruksi senilai US\$2 triliun. Kebijakan tersebut mendorong mata uang dollar AS melambung dengan apresiasi dollar AS.
- Dow Jones semalam kembali cetak rekor ke level 33.527 atau mengalami lonjakan capai 374 poin seiring merespon positif setelah data ekonomi AS yang solid. Pasca libur Paskah, bursa AS kembali dibuka yang akhir cetak rekor baru. Rilis data yang positif seperti indeks manajer pembelian (PMI) Non Manufaktur ISM tumbuh diatas ekspektasi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa tutup memperingati hari paskah.
- Harga minyak pada penutupan perdagangan semalam berakhir koreksi sebesar 3,87% menuju US\$58,65/barrel tertekan dengan ekspektasi lonjakan cadangan minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.905 Support I : 5.940 sedangkan Resistance I : 6.025 dan Resistance II: 6.085
- RUPSILB :TINS, NISP, ITMG, BULL, BRMS, BNIL, BJBR, ACST; Cum Dividen SMGR Rp188,3/saham ; Ex Dividen BBRI Rp98,90566
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.731 kasus menjadi 1.534.255 kasus, jumlah dirawat menjadi 116.709 orang, yang meninggal tambah 427 orang menjadi 41.669 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.663 pasien sebesar 1.375.877 orang.
- Pemerintah melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) tambahan atau *green shoe option* pada Rabu (31/3). Ada lima seri yang diumumkan pemerintah, yakni FR0086, FR0087, FR0088, FR0083, dan FR0089. Total penawaran yang masuk untuk kelima seri SUN pada lelang tambahan tersebut adalah sebesar Rp15,02 triliun. Keseluruhan penawaran yang masuk tersebut dimenangkan oleh pemerintah. pemerintah menawarkan seri SPN12210701 (reopening), SPN12220331 (new issuance), FR0086 (reopening), FR0087 (reopening), FR0088 (reopening), FR0083 (reopening) dan FR0089 (reopening). Seri FR0083 paling laku, dengan penawaran mencapai Rp4 triliun. Sementara seri FR0086 tercatat menjadi instrumen yang paling sepi peminat, dengan penawaran yang masuk sebesar Rp1,6 triliun.
- IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup anjlok capai 41,17 poin menuju 5.970 dibawah psikologis 6.000. Kejatuhan bursa Indonesia masih dimanfaatkan sentimen negatif dari penguatan yield obligasi AS dan apresiasi dollar AS yang bebani mata uang Asia pada umumnya. Selain itu bursa Indonesia mengalami tekanan aksi jual investor asing atau adanya pemindahan dana *hot money* ke instrumen yang lebih untung seperti ke bursa global, *cryptocurrency*, surat utang AS yang saat ini masih rally ke level tinggi dan mata uang dollar AS pun menjadi acuan atau rally mengalami apresiasi. Pergerakan IHSG masih rawan dengan sentimen negatif dari eksternal yang telah disebutkan. Diharapkan dengan pengumuman RUPS dari beberapa emiten potensi berikan angin segar ke emiten tersebut ditambah lagi dengan jadwal cum dividen cash. Sinyal dari aksi korporasi tersebut diharapkan menahan laju pelemahan IHSG dalam bulan ini. Beberapa bursa yang tutup dimulai dari China, Hongkong dengan peringatan Paskah. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG akan bergerak kisaran 5.940-6.025
- Bow :ISAT, EXCL, TINS, INDY, AKRA, INCO, ANTM, TSPC, BFIN, ASII.

NEWS EMITEN

PTBA – Akan Bagi Dividen Rp72/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bukit Asam Tbk (PTBA) resmi menyetujui pembagian dividen atas laba bersih 2020 yakni sebesar 35% dari laba yang diperoleh 2020 atau senilai Rp 835 miliar dari total laba tahun lalu Rp 2,4 triliun. Besaran laba bersih tahun lalu turun 41,16% secara tahunan (year on year (YoY) dibanding dengan laba bersih pada akhir Desember 2019 yang senilai Rp 4,05 triliun. Besaran laba bersih ini turun 41,16% secara tahunan (year on year (YoY) dibanding dengan laba bersih pada akhir Desember 2019 yang senilai Rp 4,05 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,13x

SMGR – Akan Bagi Dividen Rp1,14 Triliun.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menetapkan dividen tahun buku 2020 senilai Rp 1,14 triliun. Angka tersebut merefleksikan rasio dividen 40% dari total laba bersih perseroan sepanjang tahun lalu. RUPS tersebut menyetujui sekitar 40% atau mencapai Rp 1,12 triliun dari keuntungan tahun lalu sebagai dividen. RUPS menyetujui laporan tahunan perseroan tahun buku 2020, termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi dan dewan komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER :22,14x

AMRT – Akan Rights Issue Sebanyak 5 Miliar Saham.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk akan menggelar aksi korporasi berupa Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue, dengan menawarkan sebanyak 5 miliar lembar saham bernominal Rp10 per saham. Perseroan akan melaksanakan right issue itu dalam rentang satu tahun sejak persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Mei 2021 dan pernyataan efektif OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (Sumber: Kontan.co.id) PER :34,62x

MARI – Bentuk Usaha Patungan

PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) pada 29 Maret 2021 telah melakukan investasi dengan pembentukan usaha patungan. perseroan bersama PT Nusantara Teknologi Terdepan (NTT) telah melakukan pernyataan saham pada suatu perusahaan patungan bernama PT Cepat Untung Agar Nikmat sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cepat Untung Agar Nikmat Nomor 12 tanggal 26 Maret 2021 dibuat di hadapan Stephani Dwi Sari, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Nomor AHU 0021821.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 29 Maret 2021, tulis Adrian Syarkawi Direktur Utama MARI. (Sumber: Emitennews.com) PER : -61,06x

MARK – Bukukan Laba Bersih Senilai Rp144,19 Miliar.

PT Mark Dynamics Indonesia mencatat laba Rp144,19 miliar. Meningkatkan 63,85 persen dibanding periode sama 2019 sebesar Rp88,00 miliar. Peningkatan laba bersih itu, berkat penetrasi pasar baru, strategi produksi mencapai efisiensi, dan peningkatan kualitas produk. Perseroan mencetak penjualan tertinggi sepanjang masa dengan membukukan Rp565,4 miliar. Meroket 56,39 persen dari edisi sama 2019 sebesar Rp361,54 miliar. Itu terlihat dari sukses perseroan menjaga margin laba kotor 42 persen senilai Rp236,79 miliar. (Sumber: Detik.finance.com) PER: 76,11x

BEI – 22 Calon Emiten Dalam Pipeline IPO

Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 30 Maret 2021 mencatat 22 calon emiten dalam pipeline initial public offering (IPO). 11 perusahaan tercatat baru atau listing di Bursa. segi skala aset untuk perusahaan dalam pipeline bila merujuk pada POJK Nomor 53/POJK.04/2017, detailnya adalah 7 perusahaan aset skala kecil (aset di bawah Rp50 miliar); 10 perusahaan aset skala menengah (aset antara Rp50 miliar s.d. Rp250 miliar); serta 5 perusahaan aset skala besar (aset di atas Rp250 miliar). rincian pipeline berdasarkan sektor adalah sebagai berikut: 2 Perusahaan dari sektor Energy 3 Perusahaan dari sektor Basic Materials 2 Perusahaan dari sektor Industrials 2 Perusahaan dari sektor Consumer Non-Cyclicals 6 Perusahaan dari sektor Consumer Cyclicals 3 Perusahaan dari sektor Properties & Real Estate 3 Perusahaan dari sektor Technology 1 Perusahaan dari sektor Infrastructures. (Sumber: Investor.id)

PTRO – Gandeng Perusahaan Afiliasi

PT Petrosea Tbk. telah melakukan penandatanganan perjanjian antara perseroan dan PT Pusat Sarana Baruna (PSB), yang merupakan transaksi afiliasi. Perseroan dan PSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan Perseroan di wilayah Balikpapan yang berlokasi di *Interport Business Park* dengan tujuan untuk membangun sinergi yang kuat antar perusahaan afiliasi. (Sumber: Emitennews.com) PER :7,58x

SMCB – Rencana Rights Issue .

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) menyetujui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 1,38 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Aksi korporasi ini bagian dari kelanjutan perjanjian kerja sama kemitraan (partnership agreement/PA) induk usahanya PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dengan investor asal Jepang, Taiheiyō Cement Corporation (TCC) yang sudah diteken belum lama ini. (Sumber: Investor.id) PER: 20,18x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>AKRA Closed price : 3.220 Buy Kisaran : 3.180-3.200 Support : 3.150 Target 1 Jual : 3.300 Target 2 Jual : 3.400</p> <p>JPFA Closed price : 2.060 Buy Kisaran : 1.950-2.000 Support : 1.900 Target 1 Jual : 2.110 Target 2 Jual : 2.200</p> <p>TINS Closed price : 1.515 Buy Kisaran : 1.470-1.500 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.580 Target 2 Jual : 1.630</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BJBR Closed price : 1.600 Buy Kisaran : 1.550-1.580 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.760</p> <p>ACES Closed price: 1.565 Buy Kisaran : 1.530-1.550 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.650 Target 2 Jual : 1.730</p> <p>ASII Closed price : 5.350 Buy Kisaran : 5.250-5.300 Support : 5.200 Target 1 Jual : 5.500 Target 2 Jual : 5.650</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	AISA	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ALMI	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L,Y
4	ARGO	E	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARMY	L,Y	29	MABA	D,L,Y	53	TRAM	L,Y
6	ARTI	E	30	MDRN	E	54	TRIO	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	UNIT	L
8	CANI	E	32	MITI	E,S	56	UNSP	E
9	CMPP	E	33	MTRA	B,L,Y	57	ZBRA	E
10	CNKO	E,L,Y	34	MYRX	L,Y			
11	CNTX	E	35	NASA	S			
12	COWL	L,Y	36	NIPS	L,Y			
13	DWGL	E	37	NUSA	L,Y			
14	ENVY	S	38	OCAP	E			
15	ETWA	E,Y	39	PALM	C			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE	PROJECTIONS	
	2020	2021	2022
World Output	-3.5	5.5	4.2
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1
United States	-3.4	5.1	2.5
Euro Area	-7.2	4.2	3.6
Germany	-5.4	3.5	3.1
France	-9.0	5.5	4.1
Italy	-9.2	3.0	3.6
Spain	-11.1	5.9	4.7
Japan	-5.1	3.1	2.4
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0
Canada	-5.5	3.6	4.1
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9
China	2.3	8.1	5.6
India	-8.0	11.5	6.8
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9
Russia	-3.6	3.0	3.9
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9
Brazil	-4.5	3.6	2.6
Mexico	-8.5	4.3	2.5
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9
Nigeria	-3.2	1.5	2.5
South Africa	-7.5	2.8	1.4
Memorandum			
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/ Grafik: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
